

ABSTRAK

Fungsi rekrutmen politik menjadi salah satu kunci dari keberhasilan suatu partai meraih kesuksesan dalam pemilihan umum. Rekrutmen politik dapat memberikan gambaran representasi politik yang coba diwujudkan oleh partai politik. Dari proses rekrutmen politik inilah yang nantinya akan menentukan siapa aktor politik yang akan duduk dan menjalankan amanah dari rakyat dan menjalankan fungsi-fungsinya sebagai wakil rakyat. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana pola rekrutmen calon anggota legislatif Partai Solidaritas Indonesia dalam Pemilu Legislatif 2019 yang dilakukan oleh DPW PSI Gorontalo.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teori yang dikemukakan Rahat dan Hazan tentang empat hal atau poin penting yang mampu menjelaskan tentang bagaimana pengorganisasian partai politik dalam rekrutmen politik dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang mengutamakan analisa deskriptif. Adapun, objek penelitian difokuskan pada pelaksanaan rekrutmen caleg yang dilakukan oleh DPW PSI Gorontalo. Adapun data primer bersumber dari wawancara pada pimpinan partai, tim seleksi, kandidat caleg dan dokumentasi, sedangkan data sekunder menggunakan dokumen maupun buku-buku yang memiliki keterkaitan dengan penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan dalam proses penominasian kandidat bakal caleg DPW PSI Gorontalo menggunakan model penominasian kandidat yang bersifat inklusif. Terkait, penyeleksi kandidat terlihat masih menggunakan penyeleksi yang berasal dari pimpinan partai di daerah. Adapun seleksi kandidat caleg sepenuhnya dilakukan di daerah atau desentralistik. Dalam pengambilan keputusan kandidat caleg yang terpilih dilakukan dengan cara pemilihan diantara tim seleksi atau bisa dikatakan berjalan secara demokratis sesuai proses dan tahapan seleksi.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa rekrutmen caleg yang dilakukan oleh DPW PSI Gorontalo dipengaruhi tingkat partisipasi dari kader yang berasal dari internal maupun pendaftar yang berasal dari eksternal partai untuk mendaftar untuk mengikuti seleksi caleg. Komposisi jumlah pendaftar yang berasal dari internal dan eksternal akan mempengaruhi pola seleksi yang digunakan.

Kata Kunci : Partai Politik, Rekrutmen Politik, Pemilu Legislatif